

**IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN
DI PT SWEET INDOLAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nama : Muhammad Aditya Pradana
NPM :1941010376

Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN
DI PT SWEET INDOLAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Muhamamd Aditya Pradana

NPM :1941010376

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Siti Wuryan, S.Sos.I, M.Kom.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh etos kerja karyawan PT Sweet Indolampung yang menunjukkan ketidak konsistenan dan cenderung biasa-biasa saja. Etos kerja dalam hal ini adalah keefektifan dalam bekerja untuk mewujudkan program dari perusahaan yang mana mengharapkan kinerja yang bagus dari para karyawannya dan juga lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga diperlukannya sebuah implementasi dari pesan pesan dakwah untuk meningkatkan etos kerja karyawan PT Sweet Indolampung. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu penerapan sebuah pesan dakwah bertema tentang etos kerja yang dalam pelaksanaannya terdapat proses untuk memberikan suatu dampak atau perubahan dalam melakukan suatu pekerjaan. Aktivitas dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan harapan bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta lingkungan kerja di PT Sweet Indolampung yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga diperlukannya sebuah implementasi dari pesan pesan dakwah tentang peningkatan etos kerja agar bisa diterapkan oleh para karyawan PT Sweet Indolampung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*. Data primer meliputi da'i yaitu ustadz yang ada di PT Sweet Indolampung. Kemudian yang meliputi mad'u yaitu pekerja mulai dari *manager* sampai karyawan. Sedangkan, data sekunder buku, jurnal, dokumen, dan karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara serta kuisisioner, observasi dan juga dokumentasi. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk menganalisis implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT Sweet Indolampung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT Sweet Indolampung dapat diterapkan dengan baik yang mana melibatkan berbagai proses, tahapan dan pengaruh di dalamnya. PT Sweet Indolampung telah menentukan program untuk karyawan dari perusahaan yaitu bertanggung jawab, disiplin, ulet dalam bekerja dan menjunjung nilai kejujuran. Kemudian dalam menentukan jadwal dan

standarisasi aktivitas dakwah sudah diatur oleh PT Sweet Indolampung dan organisasi yang dibentuk oleh pihak perusahaan yaitu Organisasi Keluarga Besar Muslim. Organisasi tersebut beranggotakan para atasan dari pihak perusahaan, para ustadz dan karyawan muslim.

Kata Kunci : Etos Kerja, Implementasi, Pesan Dakwah



ABSTRACT

This research is motivated by the work ethic of PT Sweet Indolampung employees which shows inconsistency and tends to be mediocre. Work ethic in this case is effectiveness in working to realize the company's program which expects good performance from its employees and is also more responsible for their work. So there is a need for an implementation of da'wah messages to improve the work ethic of PT Sweet Indolampung employees. This research aims to describe the application of a preaching message with the theme of work ethic, in which there is a process to provide an impact or change in carrying out work. The da'wah activities conveyed by the da'i to Mad'u are in the hope that they can be applied in everyday life to create a work environment at PT Sweet Indolampung that is based on the Al-Qur'an and Hadith. So there is a need for an implementation of da'wah messages about improving work ethics so that they can be applied by PT Sweet Indolampung employees.

This research uses qualitative methods with the type of field research. Primary data includes preachers, namely ustadz at PT Sweet Indolampung. Then what includes mad'u is workers ranging from managers to employees. Meanwhile, secondary data is books, journals, documents and scientific works that are relevant to the problems studied in the research. This research uses interview data collection techniques as well as questionnaires, observation and documentation. All of this data is material for analyzing the implementation of da'wah messages in improving the work ethic of employees at PT Sweet Indolampung.

The research results show that the implementation of da'wah messages in improving the work ethic of employees at PT Sweet Indolampung can be implemented well, which involves various processes, stages and influences. PT Sweet Indolampung has determined a program for company employees, namely being responsible, disciplined, tenacious at work and upholding the value of honesty. Then, determining the schedule and standardization of da'wah activities has been regulated by PT Sweet Indolampung and the organization formed by the company, namely the Large Muslim Family Organization. The organization consists of superiors from the company, religious teachers and Muslim employees.

Keywords: *Work Ethic, Implementation, Da'wah Message*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aditya Pradana
NPM : 1941010376
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pesan Dakwah dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di PT Sweet Indolampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2023
penulis,



Muhammad Aditya Pradana
1941010376

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Pesan Dakwah dalam Meningkatkan
Etos Kerja Karyawan di PT Sweet Indolampung
Nama : Muhammad Aditya Pradana
NPM : 1941010376
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19680720199603002


Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom.I
NIP. 2019040119910801001

Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag., M. A
NIP. 197303052000031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT Sweet Indolampung** disusun oleh : **Muhammad Aditya Pradana, NPM : 1941010376**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 16 November 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

Sekretaris : **Rahmad Purnama, M.Si**

Penguji Utama : **Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag**

Penguji Kedua : **Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

Penguji Pendamping : **Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom I**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001


.....

.....

.....

.....

.....

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

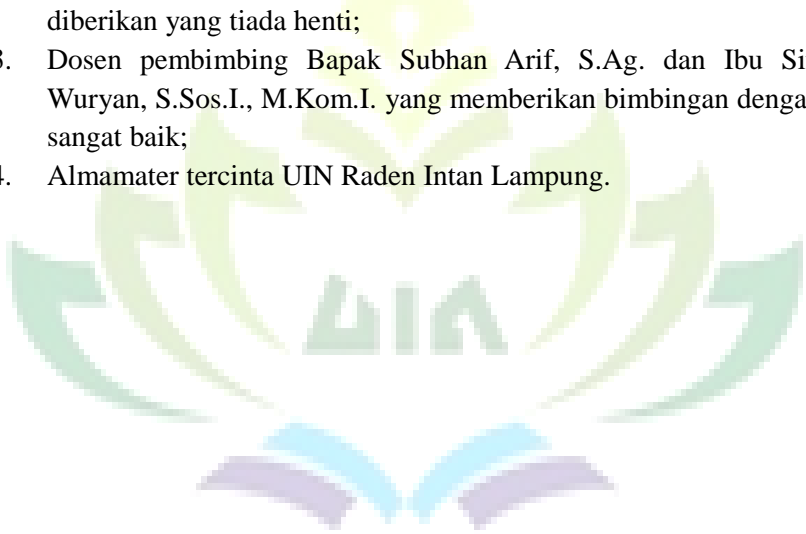
[Q.S. At-Taubah 9 : 105]



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan secara khusus untuk orang-orang yang ku sayangi serta selalu mendukung akan terselesainya karya ini diantaranya :

1. Kedua orang tuaku Bapak Aji Winarto dan Ibu Evi Agustini tercinta yang selalu mendukung ku secara penuh dalam berpendidikan dan tidak pernah lelah dalam mendoakan dan menasehati secara moril ataupun materil untuk anaknya, terimakasih tak terhingga telah menuntunku pada tahap ini dan menyemangatiku untuk tahap selanjutnya;
2. Adik-Adik ku tercinta Artika Maharani dan Artariq Mahardika serta keluarga besar ku terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan yang tiada henti;
3. Dosen pembimbing Bapak Subhan Arif, S.Ag. dan Ibu Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom.I. yang memberikan bimbingan dengan sangat baik;
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

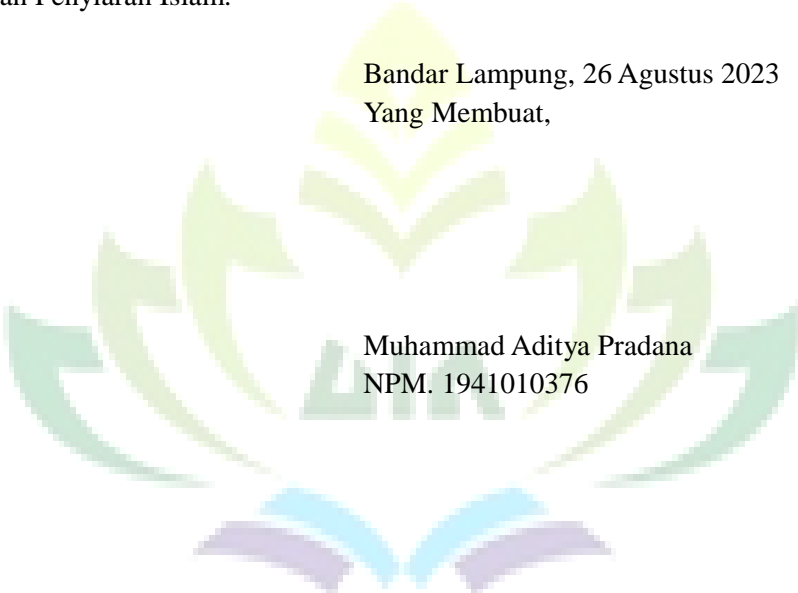


RIWAYAT HIDUP

Muhammad Aditya Pradana lahir di Astra Ksetra Menggala PT Sweet Indolampung pada tanggal 6 Mei 2000. Lahir dari pasangan Bapak Aji Winarto dan Ibu Evi Agustini. Riwayat pendidikan dimulai dari SD 02 YAPINDO selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan SMP YAPINDO selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan ke SMA Sugar Group selesai pada tahun 2018. Lalu, belajar 1 Tahun tentang Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Hinode, kemudian pada tahun 2019 melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2023
Yang Membuat,

Muhammad Aditya Pradana
NPM. 1941010376



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa Ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Pesan Dakwah dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di PT Sweet Indolampung” dapat selesai. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan umatnya.

Penulis menyusun Skripsi sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Alhamdulillah mampu penulis selesaikan dengan baik. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. yang senantiasa memfasilitasi kemudahan bagi mahasiswa-mahasiswanya;
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M. A. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa tanggap terhadap permasalahan mahasiswanya;
3. Bapak Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom.I. selaku pembimbing II yang selalu memberi masukan dan membimbing secara penuh terhadap penyelesaian skripsi ini;
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat;
5. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas F Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 26 Agustus 2023
Penulis,

Muhammad Aditya Pradana
NPM. 1941010376

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Yang Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DAN ETOS KERJA

A. Implementasi Pesan Dakwah	19
1. Pengertian Implementasi Pesan Dakwah.....	19
2. Tahapan Implementasi	21
3. Penerapan Pesan Dakwah	23
4. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	25
5. Tema Pesan Dakwah	27
6. Karakteristik Pesan Dakwah	31
B. Etos Kerja	32
1. Pengertian Etos Kerja	32

2. Fungsi Etos Kerja.....	34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja	36
4. Ciri Etos Kerja Muslim	39

BAB III GAMBARAN UMUM PT SWEET INDOLAMPUNG DAN AKTIVITAS DAKWAH DI PT. SWEET INDOLAMPUNG

A. Gambaran Umum PT. Sweet Indolampung	45
1. Sejarah singkat PT. Sweet Indolampung	45
2. Visi dan Misi.....	46
3. Budaya Perusahaan	47
4. Lokasi PT. Sweet Indolampung.....	47
5. Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	48
B. Aktivitas Dakwah Di PT. Sweet Indolampung	49
1. Struktur dan kepengurusan.....	52
2. Kegiatan dakwah di PT. Sweet Indolampung	52

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN DI PT SWEET INDOLAMPUNG

A. Tahapan dan Unsur Penting Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT Sweet Indolampung	67
B. Pengaruh Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT Sweet Indolampung	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Hasil Produksi Gula PT Sweet Indolampung dari 2018 – 2022	7
3.1 Struktur Orginasasi Keluarga Besar Muslim PT Sweet Indolampung	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Ustadz

Lampiran 2 SK Judul

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT Sweet Indolampung. Memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan serta kekeliruan maupun pemahaman makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dalam penegasan judul ini penulis akan menegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Implementasi pesan dakwah, Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.² Jadi implementasi dalam penelitian ini adalah suatu penerapan sebuah ajaran yang dalam pelaksanaannya terdapat proses untuk memberikan suatu dampak atau perubahan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Sedangkan, Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadist, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.³ Jadi pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan isi dari

¹ Syarif Nuridin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), 70.

² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, Dan Inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 93.

³ Andri Hadiansyah dan Rini Purnamasari Yanwar, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE", V.3 No.2 (2015), 43.

suatu kegiatan dakwah yang disampaikan oleh ustadz kepada para pekerja dengan harapan bisa diterapkan di dalam pekerjaan sehari-hari sehingga terciptanya lingkungan kerja yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga implementasi pesan dakwah adalah penerapan sebuah pesan yang disampaikan oleh da'i yang berisi tentang ajaran agama islam dan berkaitan dengan hal pekerjaan dan kemudian diharapkan bisa membawa perubahan kepada pekerja yang ada di PT Sweet Indolampung.

Etos Kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa. Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi melakukan suatu pekerjaan.⁴ Jadi, etos kerja dalam penelitian ini merupakan motivasi dari karyawan untuk terus melakukan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan produksi PT Sweet Indolampung.

Berdasarkan definisi konsep dan operasional diatas, maka judul penelitian ini adalah suatu penerapan dari pesan dakwah tentang etos kerja yang disampaikan oleh para tokoh agama selaku da'i kepada para karyawan PT Sweet Indolampung selaku mad'u dalam meningkatkan etos kerjanya di PT. Sweet Indolampung.

B. Latar Belakang Masalah

Hidup manusia akan selalu berurusan dengan masalah kebutuhan dan keinginan karena kebutuhan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dapat bertahan hidup dan sejahtera. Pada dasarnya kehidupan manusia selalu berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kebutuhan manusia juga tidak terbatas dan bermacam-macam. Menurut sifatnya, kebutuhan manusia terdiri atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani merupakan kebutuhan

⁴Iftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah , “*Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam kajian Al-Qur'an*”, V.08 No.01 (2018), 151.

pokok manusia yang sangat penting untuk dipenuhi oleh setiap manusia.

Kebutuhan jasmani dan rohani untuk kehidupan manusia sangat penting sehingga sebagai manusia tidak boleh mengabaikan kedua kebutuhan tersebut. Kedua kebutuhan tersebut harus terpenuhi secara seimbang, artinya antara jasmani dan rohani harus terpenuhi dengan baik. Agama sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan rohani karena dengan agama kehidupan manusia dapat terarah. Sebagai manusia yang beragama harus semaksimal mungkin untuk berusaha meningkatkan keimanan melalui ibadah untuk mencapai rohani yang suci.

Meluruskan keagamaan seseorang, maka perlunya menempuhnya dengan dakwah dalam meluruskan niat dan keimanan sehingga menimbulkan ketentraman dan kedamaian dalam beragama. Pada hakekatnya dakwah adalah menyeruh kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dalam memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat karena itu sudah menjadi doktrin dan komitmen bahwa setiap muslim memikul tanggung jawab, tugas, dan kewajiban mulia untuk berdakwah atau menjadi pendakwah.

Setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru, atau pemanggil kepada umat untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar, mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Dakwah adalah cara atau menyeru, petunjuk kebenaran dan sumber moral bagi kehidupan manusia serta berperan sebagai motivasi dalam mendorong manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas seperti bekerja.

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba

Allah yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah.⁵

Bekerja adalah manifestasi kekuatan iman, yang membutuhkan usaha disertai doa untuk mencapai suatu tujuan, sebagaimana firman Allah SWT.

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوْا عَلٰٓى مٰكٰنَتِكُمْ اِنِّىْۤ اَعْمِلُ ۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۙ ۝۳۹

”Katakanlah (Muhammad) Wahai kaumku, Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui.” (Q.S. Az Zumar [39] : 39)

Ayat di atas adalah perintah dan mengandung nilai hukum wajib untuk dilaksanakan, siapapun yang secara pasif berdiam diri dan tidak mau berusaha untuk bekerja maka dia telah melanggar perintah Allah sehingga agama merupakan sumber gerak yang dinamis dalam bekerja. Bekerja adalah aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Jasmani dan rohani), dan dengan tujuan tersebut manusia dengan penuh kesungguhan berusaha untuk mewujudkan prestasi sebagai bukti pengabdian kepada Allah SWT.

Dengan bekerja manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka pada suatu pekerjaan manusia memegang suatu jabatan tertentu sehingga manusia dituntut untuk mampu membuat perencanaan yang baik dan mengambil keputusan yang tepat sehingga manusia dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja. Selain memanfaatkan kemampuan yang dimiliki manusia juga dapat menjadikan agama sebagai pedoman agar rencana dan keputusan yang diambil tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat membuat manusia memiliki etos kerja. Jika manusia telah mengamalkan nilai-nilai agama dalam bekerja maka etos kerja pun akan baik.

⁵ Tasmara, Etos Kerja Pribadi Muslim (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1944), 2.

Memberikan siraman rohani dengan jalan dakwah dilingkungan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan etos kerja masyarakat. Ajaran agama akan mendorong seseorang atau kelompok untuk mengejar tingkat kehidupan yang lebih baik, melalui motivasi bekerja untuk menuju pencapaian yang lebih baik seseorang terdorong untuk berkorban baik dalam bentuk pikiran, tenaga maupun materi.⁶

Begitu pentingnya dakwah dalam kehidupan manusia maka dalam sebuah kehidupan yang bermasyarakat berusaha untuk memberikan fasilitas-fasilitas keagamaan sebagai bentuk ketahanan spritual dan akhlak mulia yaitu melalui metode-metode dakwah. Menurut Musa Asyari “Terbentuknya kepribadian yang baik tidak hanya ditentukan oleh kuantitas pendidikan dan prestasi yang berhubungan dengan profesi dan dunia kerja akan tetapi ditentukan juga oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan suasana hati yang bersumber dari iman.”⁷ Oleh karena itu salah satu hal yang dicari sebagai sumber untuk menumbuhkan etos kerja adalah iman dan tauhid.

PT Sweet Indolampung merupakan perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Lampung. Didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1995. perusahaan yang bergerak di bidang produksi gula. PT Sweet Indolampung termasuk kedalam naungan Perusahaan Sugar Group Companies. Perusahaan ini memiliki kalimat motivasi dalam hal target produksi hasil gula yaitu “Target Kita 500.000 Ton, Yes!”

Berkaitan dengan produksi gula, PT Sweet Indolampung selalu memasang target yaitu diatas 500.000 Ton di setiap musimnya. Untuk itu diperlukan etos kerja yang sangat tinggi bagi setiap pekerja yang ada di PT Sweet Indolampung. Terdapat ribuan orang pekerja di PT Sweet Indolampung yang mana dibagi menjadi

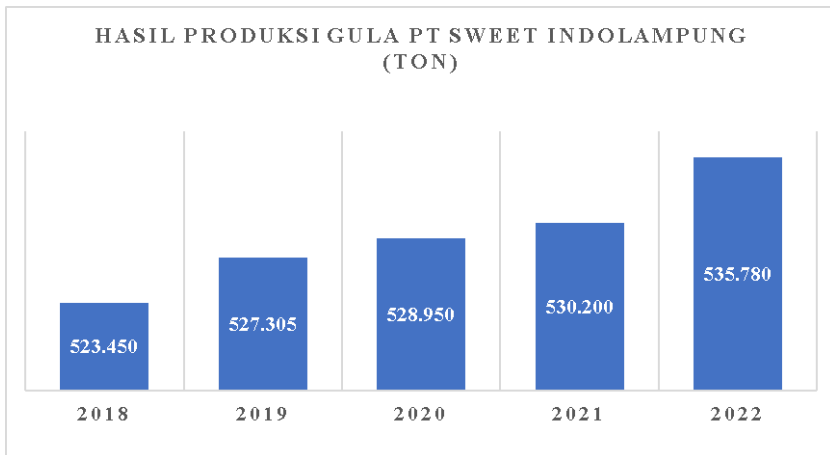
⁶ Jalaluddin Rahmat, Psikologi Agama (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 288-289.

⁷ Musa Asyari, kepribadian (Bandung: PT. Graha Insan, 2004), h. 97

beberapa golongan diantaranya, Karyawan, Pekerja Kontrak dan Buruh Harian Lepas. Pekerja yang sudah menetap lama di PT Sweet Indolampung adalah karyawan. PT Sweet Indolampung menyediakan segala fasilitas untuk semua karyawannya mulai dari fasilitas perumahan, air, listrik, sampai pendidikan semua digratiskan tanpa terkecuali. Dalam hal keagamaan pun, PT Sweet Indolampung menyediakan Ustadz yang mana dapat menjadi da'i bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan PT Sweet Indolampung.

Bekerja dibawah peraturan perusahaan dapat membuat sebagian pekerja merasa mendapat tekanan. Namun, mereka tetap memilih harus bekerja demi menyambung hidup dan sebagian besar dari mereka beralasan tidak ada pilihan lain. Sehingga timbul etos kerja yang biasa-biasa saja. Hal inilah yang bisa menjadi tantangan semua manusia untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih layak, pemikiran seperti inilah yang meski diluruskan dengan jalan dakwah bahwa kehidupan mereka bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik dengan terus berusaha.

Aktivitas dakwah yang ada di PT. Sweet Indolampung ada beberapa macam. Ada yang dilakukan di malam hari setiap 2 kali dalam seminggu di lingkungan masjid. Kemudian ada ceramah setiap selesai solat subuh, khutbah di setiap solat jum'at, pengajian rutin seminggu sekali untuk yang perempuan dan terkadang diadakan tabligh akbar setiap tahunnya dalam rangka silaturahmi. Aktivitas dakwah tersebut dipimpin oleh beberapa ustadz yang ada di PT Sweet Indolampung. Ustadz-ustadz diperlukan dalam menanamkan semangat bekerja dan etos kerja agar bisa memandang bahwa bekerja bukan hanya untuk memuliakan diri sendiri namun juga untuk manifestasi amal sholeh atau karya produktif yang memiliki nilai ibadah yaitu memperoleh ridho Allah swt.



Gambar 1.1

Grafik Hasil Produksi Gula PT Sweet Indolampung dari 2018 - 2022

Data berikut diperoleh dari departemen *Factory* (Pabrik) yang mana dapat diketahui bahwa etos kerja karyawan PT Sweet Indolampung dalam hal efektivitas kerja sebelumnya dapat dikatakan tidak konsisten dan cenderung biasa-biasa saja. Sehingga etos kerja yang dimiliki oleh para karyawan di PT Sweet Indolampung perlu selalu ditingkatkan untuk terwujudnya program dari perusahaan yang mana mengharapkan kinerja yang bagus dari para karyawannya dan juga untuk lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Sehingga diperlukannya sebuah implementasi dari pesan pesan dakwah tentang peningkatan etos kerja agar bisa diterapkan oleh para karyawan PT Sweet Indolampung.

Berdasarkan realita yang telah dibahas di atas, maka peneliti memilih judul Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT. Sweet Indolampung. Peneliti ingin menganalisis apakah pesan-pesan dakwah dapat meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung. Hal ini tidak lain untuk meningkatkan keimanan kepada Allah dan taraf hidup yang lebih baik. Mempertegas fungsi hidup manusia sebagai hamba Allah di muka bumi ini, yaitu mengabdikan dan beribadah kepada Allah swt menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Sesuai dengan judul penelitian, supaya pembahasan tetap fokus maka perlu penelitian memfokus ruang lingkup sehingga tidak melebar dan meluas kedalam hal-hal yang terlalu menyimpang apalagi tidak ada kaitanya dengan pembahasan ini, maka penulis memfokuskan penelitian pada “Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di PT. Sweet Indolampung”.

2. Subfokus

Sub fokus penelitian pada skripsi ini yaitu berdasarkan penjabaran di atas dapat diidentifikasi dalam penelitian ini menjelaskan mengenai proses serta hasil implementasi pesan dakwah yang baik dan tepat dalam peningkatan etos kerja karyawan di PT. Sweet

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah Langkah pertama dan terpenting dalam proses penelitian. Rumusan masalah merupakan suatu kalimat pertanyaan yang disusun berdasarkan adanya masalah dan akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Rumusan masalah disebut juga *research questions* atau *research problem*, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung?”

⁸ Muhammad Hasan dkk, Pengantar Riset Pendidikan, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2022). 42

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh penelitian yang nantinya diuraikan dalam pembahasan hasil atau temuan penelitian. Pencantuman tujuan penelitian dimaksudkan agar peneliti senantiasa bergerak sesuai dengan tujuan tersebut.⁹

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :
“Untuk mengetahui implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung.”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian membicarakan tentang kegunaan atau kontribusi yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dapat berupa kontribusi teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun kegunaan praktis berupa pemecahan permasalahan atau alternatif penyelesaian dalam praktek. Manfaat penelitian dapat dibuat dengan menyebut pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat langsung dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi Teoritis maupun Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat hasil penelitian yang dapat digunakan secara teoritis. Misalnya sebagai bahan referensi atau rujukan, sebagai tambahan pengetahuan, dan lain-lain.

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan: Pertama bagi akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan bagaimana implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung. Menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kedua bagi

⁹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & karya Ilmiah, (Jakarta : Prenada Media, 2016). 253

penulis, menambah wawasan mengenai implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian yang langsung dapat digunakan secara praktis atau dapat diterapkan langsung pada bidang ilmu tertentu.¹⁰

Berdasarkan definisi diatas, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk masyarakat, agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT Sweet Indolampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, peneliti menyadari bahwa secara substansi dan objek penelitian ini bukan hal yang baru, pada tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevansi dengan judul penelitian ini. Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, berikut adalah daftar penelitian yang sudah ada yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Abu Khaer Amiruddin pada tahun 2019 (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) yang judul “Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Masyarakat Desa Banto Somba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dakwah dalam meningkatkan etos kerja adalah dakwah dalam pembentukan perilaku, dakwah sebagai perubahan menjadi masyarakat

¹⁰ Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Sleman : CV Budi Utama, 2018). 44

modernisasi, dakwah dalam memotivasi masyarakat, dan dakwah dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Adapun faktor pendukung dakwah dalam meningkatkan etos kerja masyarakat meliputi kebijakan pemerintah setempat, keterbukaan masyarakat, semangat dan kerja sama yang tinggi serta Banyaknya relawan/komunitas maupun organisasi. faktor penghambatnya akses ke lokasi yang sulit, kepercayaan terhadap mitos yang masih tinggi, dan rendahnya tingkat pendidikan.¹¹ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang dakwah dalam meningkatkan etos kerja. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian saudara Abu Khaer Amiruddin membahas Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Masyarakat Desa Banto Somba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Sedangkan penulis membahas Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT. Sweet Indolampung.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzaki Fauzan pada tahun 2021 (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi) yang berjudul “Aktifitas Bimbingan Agama Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Depok”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aktifitas bimbingan agama yang diberikan oleh pembimbing agama maupun manager diantaranya; Pelaksanaan sholat duha, pembacaan dzikir pagi dan sore, pengajian yasinan setiap malam jum'at dan pengajian rutinan bagi seluruh karyawan. Etos kerja yang dihasilkan setelah para karyawan mengikuti kegiatan bimbingan agama mereka karyawan merasakan adanya perubahan dan adanya hasil positif yang dicapai terutama dalam kaitan etos kerja karyawan, perubahan dan hasil yang didapatkan diantaranya karyawan merasakan kehadiran tuhan

¹¹ Abu Khaer Amiruddin, *“Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Masyarakat Desa Banto Somba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros”*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

di sisinya sehingga mereka tidak mau melanggar aturan atau patuh terhadap aturan-aturan yang sudah disepakati oleh perusahaan, karyawan menjadi rajin dan disiplin, karyawan menjadi semangat atau termotivasi dalam bekerja.¹² Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang etos kerja. Dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian Muhammad Dzaki Fauzan membahas terkait Aktifitas Bimbingan Agama Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Depok, sedangkan penulis membahas Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT. Sweet Indolampung.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ali Bahrudin pada tahun 2021 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) yang berjudul “Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran”.

Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran disebabkan oleh kurang tanggapnya masyarakat dalam menyikapi adanya penambahan hutan dan lahan perkebunan yang dilakukan oleh investor bisnis di Desa Margodadi. Maka dari itu diterapkanlah implementasi berbasis dakwah sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya kerusakan lingkungan yang lebih parah di kemudian hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pesan dakwah dimulai dari kalangan anak-anak untuk mengurangi terjadi kerusakan lingkungan yang lebih parah di kemudian hari. Hal ini dinilai efektif karena usia anak-anak merupakan usia produktif untuk menanamkan sesuatu hal baru yang positif dalam

¹²Muhammad Dzaki Fauzan, “*Aktifitas Bimbingan Agama Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Depok*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

pola pikirannya¹³ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas implementasi pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian saudara Rahmariati membahas implementasi pesan dakwah tentang pelestarian lingkungan. Sedangkan penulis membahas Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Di PT. Sweet Indolampung.

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹⁴ Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (*social*). Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁵

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu, menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum dan

¹³ Ali Bahrudin, " Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran ", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁴ Chusnul Chotimah, "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 8 No. 1 (2014). <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/285/220>

¹⁵ Cholid Narbuko Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 46.

bukan untuk menguji atau mencari teori baru Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, membuat gambaran yang jelas guna untuk lukisan secara sistematis, factual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidik.¹⁶ Dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti gunakan yaitu untuk mengetahui implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja karyawan di PT. Sweet Indolampung.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini mengumpulkan data yang merupakan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam penulisan skripsi ini data yang peneliti peroleh berasal dari sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.¹⁷ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Dalam hal ini yang meliputi adalah 5 da'i yaitu ustadz yang berdakwah di PT Sweet Indolampung. Kemudian yang meliputi mad'u adalah 55 Karyawan. Serta Ketua Umum Organisasi Keluarga Besar Muslim.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku ilmiah, hasil penelitian dan karya ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

¹⁷ Pabundu Tika Muhammad, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

¹⁸ *Ibid*, 107.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam usaha penghimpunan data untuk penelitian ini, digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.¹⁹ Wawancara dalam hal ini adalah wawancara dengan 1 *Manager*, 1 *Supervisor*, 1 Ketua Umum Organisasi Keluarga Besar Muslim, 2 karyawan, dan 5 Ustadz yang berdakwah di PT Sweet Indolampung

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu pengertian perilaku manusia, atau untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melalui umpan balik terhadap pengukuran tersebut.²⁰ Observasi dalam hal ini adalah dengan berkunjung langsung ke PT Sweet Indolampung untuk meneliti secara langsung aktivitas dakwah dan mencari berbagai data yang ada di PT Sweet Indolampung dari bagian administrasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk pada subjek peneliti, namun melalui dokumen seperti foto. Metode tersebut dimaksudkan untuk

¹⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Prees, 2015), 31

²⁰ *Ibid*, 32.

mengumpulkan data melalui catatan atau dokumentasi yang berkaitan dengan data-data tentang aktivitas dakwah di PT Sweet Indolampung. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi foto wawancara penulis dengan Ustadz dan juga karyawan.

5. Pengolahan Data

Metode pengolahan datanya sebagai berikut:

a. Edit Data (*editing*)

Edit data adalah sebuah proses pengecekan, pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada percetakan di lapangan dan bersifat koreksi, sehingga kekurangannya dapat dilengkapi atau diperbaiki.

b. Sistematika Data (*systematizing*)

Sistematika data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu mengelompokkan data secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda itu menurut klasifikasi dan urutan masalah.²¹

6. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu penelitian tentang implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja Karyawan di PT. Sweet Indolampung yang akan dikaji menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²² Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang

²¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2010), 30.

²² *Ibid*, 9.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Maksudnya adalah analisis ini bertujuan mengetahui implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja Karyawan di PT. Sweet Indolampung.

Metode berfikir dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu metode yang mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah di lapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan dalam membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan implementasi pesan dakwah dalam meningkatkan etos kerja Karyawan di PT. Sweet Indolampung.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dari laporan penelitian ini secara garis besar dibatasi menjadi tiga bagian yaitu, Bagian awal atau yang disebut sebagai pendahuluan skripsi secara berturut-turut berisi, cover skripsi, halaman sampul, abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan lampiran. Bagian kedua adalah substansi (inti), pada bagian ini berisikan tentang ketentuan-ketentuan dalam penulisan skripsi terdiri atas, bab-bab dan sub bab. Bagian ketiga dalam skripsi ini berisikan, pertanggungjawaban dan bukti-bukti teoretis yang terdiri dari daftar rujukan dan lampiran. Untuk bagian kedua yang berisikan tentang substansi (Inti) penulis mendeskripsi skripsi ini dengan memaparkan bagian-bagian dari bab skripsi ini, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan Judul yang mana berkaitan dengan etos kerja karyawan, Latar Belakang Masalah ada pada penurunan etos kerja yang ada pada karyawan, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah dalam penelitian ini apakah pesan-pesan dakwah dapat meningkatkan etos kerja

karyawan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DAN ETOS KERJA

Bab II ini memuat penjelasan tentang implementasi pesan dakwah dan etos kerja. Dimana penulis menjelaskan berdasarkan teori yang relevan dan berkaitan dengan implementasi pesan dakwah dan etos kerja.

BAB III AKTIVITAS DAKWAH DI PT. SWEET INDOLAMPUNG

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari PT Sweet Indolampung yang mana di dalamnya terdapat sejarah singkat, visi misi, lokasi, budaya perusahaan dan struktur organisasi dan ketenagakerjaan. Setelah itu berisi aktivitas dakwah yang mana didalamnya ada struktur kepengurusan dan kegiatan dakwah yang ada di PT Sweet Indolampung.

BAB IV IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN DI PT SWEET INDOLAMPUNG

Pada bab ini penulis menganalisis hasil data yang telah dikumpulkan, dengan menggunakan metode analisa kualitatif. Bab ini berisi tentang proses implementasi yang mana terdapat 3 unsur penting implementasi pesan dakwah di dalamnya, yang berkaitan dengan etos kerja karyawan, kemudian tahapan implementasi pesan dakwah terdapat 3 tahap dalam melakukan implementasi. Lalu, pengaruh pesan dakwah terhadap etos kerja karyawan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian dengan menguraikan kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi penulis yang berkaitan dengan objek masalah yang ada.

BAB II

IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DAN ETOS KERJA

A. Implementasi Pesan Dakwah

1. Pengertian Implementasi Pesan Dakwah

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk dari bagaimana sesuatu dapat dilaksanakan dalam kegiatan di masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi perlu disertai dengan sebuah konsep atau teori agar menghasilkan suatu penerapan atau pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan.

Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dakwah adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.¹

Pesan yang disampaikan oleh individu atau khalayak mempunyai tujuan untuk merubah sikap, pendapat dan perilaku individu atau khalayak, seorang da"i harus mempunyai strategi khusus agar materi dakwahnya dapat diterima dengan baik, seingga pesan yang disampaikan menyentuh hati khalayak atau masyarakat.²

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah

¹Lena Sopia, Pesan-Pesan Dakwah K.H.Muhammad Arifin Ilham, Analisis Retorika Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2012, 16.

²Hamzah Ya" kub, Publisistik, (Bandung: Diponegoro, 1992),3

materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran- ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu :³

a. Aspek Keimanan

Iman adalah mema'rifah Allah SWT dengan hati, mengikrarkan apa yang dima'rifati dengan lidah dan mengerjakan dengan anggota. Aspek keimanan mempunyai peran paling penting dalam kehidupan manusia karena iman menjadi landasan bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia. Hanya amal yang dilandasi inilah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat.

b. Masalah Hukum Islam

Hukum-hukum ini merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum ini dalam Islam meliputi ibadah, Hukum keluarga atau al-Ahwalusyakhshiyah, hukum ekonomi atau al-Mu'amalatul maaliyah, hukum pidana dan hukum ketatanegaraan.

c. Aspek Akhlak

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw sendiri pernah bersabda yang artinya: "aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak". (Hadits sohih)

³ Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, (V.1 No.1, 2013), 113-114

Adapun tujuan dalam berdakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan ini maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditujukan dan diarahkan. Tujuan umum dakwah yaitu terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Di samping itu, dalam mencapai tujuan dakwah sebagaimana tersebut di atas, salah satu faktor penting untuk mempercepat tercapainya dakwah adalah keteladanan pribadi da'i.⁴

Artinya para da'i sebagai pelaku dakwah, memberi contoh atau teladan agar dapat diikuti oleh masyarakat. Dalam posisi ini, para da'i tidak saja dituntut memiliki kemampuan yang handal dalam menyampaikan pesan dakwah, melainkan juga memiliki kemampuan untuk mengamalkan nilai-nilai pesan dakwah tersebut bagi dirinya sendiri dan keluarganya. Hal ini dikarenakan di dalam menyampaikan dakwah untuk orang lain, sebenarnya juga terkandung maksud mendidik diri sendiri dan keluarga. Hal tersebut harus menyatu dalam pribadi da'i karena ia pasti akan menjadi sorotan yang dianut oleh masyarakat.⁵

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, dapat diartikan bahwa implementasi pesan dakwah adalah sebuah penerapan dari suatu ajaran yang telah disampaikan oleh da'i untuk kemudian dapat diterapkan dengan baik di kehidupan nyata agar terciptanya suatu lingkungan yang berlandaskan hukum ajaran agama Islam.

2. Tahapan Implementasi

Secara pendek, implementasi dirumuskan bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak

⁴*Ibid*, 114

⁵*Ibid*, 115

terhadap sesuatu). Dari pengertian tersebut dapat memiliki arti bahwa dalam mengimplementasikan atau menerapkan sesuatu perlu disertai sarana yang mendukung agar dapat menimbulkan suatu dampak ataupun akibat terhadap sesuatu.

Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, Tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Oleh karena itu, Implementasi memerlukan berbagai macam tahapan dan proses agar terwujudnya suatu implementasi yang positif. Tahapan implementasi diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Tahap I

- 1) Menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan secara jelas.
- 2) Menentukan standar pelaksanaan.
- 3) Menentukan biaya yang akan digunakan beserta waktu pelaksanaan.

b. Tahap II, merupakan pelaksanaan program dengan mendayagunakan struktur staff, sumber daya, prosedur, biaya serta metode.

c. Tahap III

- 1) Menentukan jadwal.
- 2) Melakukan pemantauan.
- 3) Mengadakan pengawasan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program. Dengan demikian, jika terdapat penyimpangan atau pelanggaran dapat diambil tindakan yang sesuai dengan segera.⁷

⁶ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Yogyakarta : Insan Media, 2002), 70

⁷ Solihin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara (Cet II, Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 36

Terdapat tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu : (1) adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan (2) Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan (3) unsur pelaksana (*implementor*) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggungjawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.⁸

3. Penerapan Pesan Dakwah

Penerapan pesan dakwah oleh objek dakwah atau mad'u terjadi apabila ada gerak pelaksanaan (*Practice*) yang mana di dalamnya terbentuk berdasarkan proses perubahan perilaku mad'u. Maka evaluasi terhadap penerimaan dakwah dan penerapan pesan dakwah ditekankan pada 3 aspek perubahan, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek behavioral. Ketiga aspek tersebut bisa dikatakan sebagai efek dakwah. Efek atau pengaruh merupakan perubahan pengetahuan, perasaan, dan perilaku yang dialami oleh objek dakwah sebelum dan setelah menerima pesan dakwah. Dengan kata lain, efek merupakan penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat dari pesan bdakwah yang diterima Berdasarkan kadarnya, efek komunikasi terdiri dari tiga jenis yakni efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

a. Efek Kognitif

Pesan dakwah menimbulkan efek kognitif bila komunikator (da'i) telah berhasil membuat komunikan memahami suatu pesan dakwah hingga menjadi suatu informasi atau pengetahuan bagi mad'u.

Efek kognitif terjadi jika terdapat perubahan pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan persepsi mad'u. Efek ini berkaitan dengan pengiriman pengetahuan, kepercayaan,

⁸ I Nyoman Surmayadi, *Efektivitas Implementasi Kebijakan* (Jakarta : Citra Utama, 2005), 79

informasi atau yang sejenisnya yang merupakan efek penentu aspek-aspek perubahan selanjutnya. Berkaitan dengan proses dakwah, efek terjadi setelah menerima pesan dakwah, mad'u akan menyerap pesan dakwah tersebut melalui proses berpikir dan efek kognitif. Hal tersebut bisa terjadi apabila ada perubahan pada pengetahuan, pemahaman, dan persepsi maduw sesudah menerima pesan yang disampaikan dai.

b. Efek Afektif

Efek afektif terjadi bila pesan dakwah tersebut, selain membuat mad'u mengerti, juga sudah membuatnya tersentuh hatinya hingga menimbulkan perasaan tertentu padanya. Perasaan yang dimaksud misalkan merasa iba, sadar, sedih takut, gembira, khawatir, dan lain sebagainya Perasaan demikian dikategorikan dalam efek afektif, efek yang kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif.

efek afektif timbul jika ada perubahan pada yang disenangi, dirasakan, atau yang dibenci khalayak meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai. Terkait dengan dakwah, efek afektif merupakan efek dakwah yang berupa perubahan sikap komunikasi setelah menerima pesan. Sikap disini sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada aspek ini pula, madaw dengan pemikiran dan pengertiannya akan pesan dakwah yang telah diterimanya membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah. Dalam teori komunikasi, efek ini secara ringkas bisa dirumuskan menjadi dua hal yaitu dapat menciptakan kekuatan atau kecemasan dan meningkatkan atau menurunkan dukungan moral.

c. Efek Behavioral

Lebih tinggi lagi dari kadar jenis efek tersebut adalah efek behavioural, karena pesan komunikasi tadi tidak hanya berhasil membuat komunikasi mengerti disertai perasaan

tertentu tetapi juga membuat ia melakukan kegiatan atau tindakan. Sebuah pesan yang menyentuh dan yang mampu merangsang individu untuk menolak atau menerima pada umumnya melalui proses mengerti (proses kognitif), proses menyetujui (proses objektif) dan proses pembuatan (proses psikomotorik).

Efek behavioural merujuk pada tingkah laku nyata yang bisa diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tingkah laku. Dalam dakwah efek behavioural berkenaan dengan pola tingkah laku maduww dalam menerapkan pesan dakwah yang sudah diterima dalam kesehariannya. Dengan demikian, efek behavioural muncul setelah melalui tahapan efek kognitif dan efek afektif. Efek behavioural bisa dipahami dan dijabarkan sebagai tindakan dan perilaku seseorang setelah orang tersebut mengerti dan memahami yang telah diketahui kemudian timbul keinginan untuk bertindak dan berperilaku. Dengan karakter, jika komunikasi bertindak positif maka akan cenderung untuk berbuat baik dan inilah yang masuk dalam perilaku dakwah, yaitu perilaku positif, sesuai dengan ajaran Islam baik secara individu maupun masyarakat. Sedangkan apabila komunikasi bereaksi negatif maka akan cenderung untuk berbuat yang tidak baik.⁹

4. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Dalam Agama Islam kita diperintahkan agar selalu saling mengajak kepada kebaikan dan saling mengingatkan agar menjauhi keburukan atau kejahatan. Oleh karena itu, berdakwah dalam agama Islam sangat dianjurkan karena dakwah merupakan salah satu cara yang dapat melakukan perubahan kehidupan seseorang. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Pesan dakwah pada

⁹Lina Masruroh, Pengantar Teori Komunikasi Dakwah, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021), 87-89

garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan kedua, pesan tambahan atau penunjang selain (Al-Qur'an dan Al-Hadist).¹⁰

a. Ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan kepada para nabi-nabi terdahulu termaktup dan teringkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Qur'an. Sedangkan detailnya dijelaskan dalam hadits. Dalam mengutip ayat Al-Qur'an sebagai pesan dakwah.

b. Hadits Nabi

Segalah hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya disebut dengan hadits.

c. Pendapat para sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan nabi SAW pernah bertemu dan beriman dengan kepadanya adalah sahabat nabi SAW. Pendapat para sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Dalam mengutip pendapat sahabat juga harus mengikuti etika, seperti tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist, menyebutkan nama sahabat Nabi dan sumber rujukan yang dikutip.

d. Pendapat para ulama

Meskipun ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya.

¹⁰ Muhammad Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Kencana, 2014), 318-319.

e. Hasil penelitian ilmiah

Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah. Refleksi, karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bias berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.

f. Kisah dan pengalaman teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah bias berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwa lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Berita (alam kubur) berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut dengan bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an berita sering diistilahkan dengan kata al-naba yakni berita yang penting. Terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

5. Tema Pesan Dakwah

Dalam menyampaikan pesan dakwah tidak terlepas dari tema yang akan disampaikan. Tema pesan dakwah tersebut berasal dari ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Penyampai pesan dakwah atau da'i harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang materi dakwah yang akan disampaikannya. Materi yang akan disampaikan da'i kepada mad'u harus dilihat sesuai situasi dan kondisi

lingkungan masyarakat sekitar. Tema pesan dakwah merupakan bagian yang berkaitan dengan materi dakwah. Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu:

a. Aqidah (Keimanan)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Aspek aqidah adalah yang akan membentuk akhlak (moral) manusia.¹¹

Aspek Aqidah menjadi sangat penting dalam islam. Aspek inilah yang nantinya akan membentuk karakter dari seorang muslim. Materi tentang Aqidah atau keimanan merupakan materi pertama yang Rasulullah dakwahkan kepada umat manusia.

Aqidah yang dimiliki seseorang akan mencerminkan perbuatannya dalam melakukan kegiatannya sehari-hari. Seseorang yang memiliki aqidah yang tinggi cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan munkar atau keji. Hal ini berkaitan dengan tujuan utama dalam berdakwah yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dalam aqidah terdapat ruang lingkup yang meliputi rukun iman, yaitu Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada *Qadha-qadhar*.¹²

b. Syariah

Syariah berasal dari kata *syara'a*, kata ini menurut ar-Rizi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan-al

¹¹ Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 24.

¹² Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 19

masalik (menunjukkan jalan), sedangkan menurut Al-Jurjani syariah bisa juga disebut mazhab dan jalan yang lurus. Secara bahasa, syariah artinya peraturan atau undang-undang. Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya.

Syariat dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua Hukum Allah SWT guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, serta mengatur hubungan hidup antara manusia dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan Tuhannya termasuk ke dalam Syariah Ibadah, sedangkan hubungan sosial antara manusia dengan manusia lain termasuk dalam Syariah Muamalah.

Prinsip dasar utama syariat adalah menebarkan nilai keadilan diantara manusia. Membuat hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Mendidik hati agar mau menerima sebuah undang-undang untuk menjadi hukum yang ditaati.¹³

c. Akhlak

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut Akhlak. Wilayah akhlak Islam memiliki cakupan yang sangat luas dan beragam, sama seperti luas dan beragamnya perilaku dan sikap manusia.

Akhlak dapat didefinisikan sebagai sifat yang telah tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan karena perbuatan tersebut telah dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga telah menjadi

¹³ Saerozi, Ilmu dakwah (Bima : Ombak, 2013). 38

kebiasaan. Sehingga dapat dikatakan akhlak berarti gambaran jiwa yang tersembunyi. Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan dianganan lagi.

Tema dakwah secara garis besar dibagi dua tema umum, yaitu tema habluminallah (hubungan manusia/hamba dengan Allah SWT/pencipta) dan habuminannas (hubungan interaksi antar manusia dan alam). Sedangkan tema-tema terapan dakwah bisa berbagai macam, sangat begitu luasnya sehingga setiap sektor yang ada dalam masyarakat bisa dijadikan tema dakwah. Misalnya tema dakwah hablun minallah: (1) Akidah; (2) Akhlak; (3) Fikih; (4) Hadis, sedangkan tema dakwah muamalat (hablun minannas), antara lain:

1. Sektor politik
 - Tema kepemimpinan
 - Memilih pemimpin
 - Hubungan masyarakat, agama dan negara
2. Sektor ekonomi
 - Jual beli
 - Hutang-piutang
 - Kecurangan berdagang
 - Riba
 - Sistem Ekonomi syariat
3. Pendidikan
 - Pola didik Islami
 - Mata pelajaran Islami
4. Hukum Islam
5. Sejarah
6. Budaya/interaksi manusia Kasih sayang
 - Sabar
 - Toleransi
 - Ketegasan

- Amar ma'ruf nahi munkar¹⁴

6. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah berasal dari ajaran islam yang telah disampaikan Rasulullah SAW kepada umatnya, baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Pengetahuan metodologi menjadi bagian yang penting bagi pendakwah agar tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan dalam menggali pesan dakwah. Dengan demikian karakteristik pesan dakwah adalah sebagai berikut:

- Orisinalitas merupakan pesan dakwah islam yang benar-benar berasal dari Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW, selanjutnya Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.
- Rasionalitas, dakwah mengajarkan rasionalitas ajaran islam. Salah buktinya adalah ajaran keseimbangan (*al-mizan*) keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia.
- Universal yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.
- Kemudahan yaitu ajaran islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.¹⁵

¹⁴Lina Masruroh, Pengantar Teori Komunikasi Dakwah (Surabaya : Scopindo media Pustaka, 2021). 72-73

¹⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2019). 290

B. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja

Kata *etos* berasal dari kata Yunani yaitu "*ethos*" yang dapat dipahami sebagai sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu.¹⁶ Dari kata ini lahirlah apa yang disebut dengan "*ethic*" yaitu pedoman, moral dan perilaku, atau dikenal pula etiket yang artinya cara bersopan santun.¹⁷ Demikian etos adalah norma, serta cara mempersepsi, memandang dan meyakini sesuatu. Di dalam istilah etos tersebut sesungguhnya memiliki gairah atau semangat yang kuat untuk menyempurnakan sesuatu secara lebih optimal, lebih baik, bahkan berupaya untuk mencapai kinerja yang optimal.

K. Bertens menyatakan bahwa secara etimologis istilah etos berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*tempat hidup*". Mula-mula, tempat hidup dimaknai sebagai adat-istiadat atau kebiasaan. Sejalan dengan waktu, kata etos berevolusi dan berubah makna menjadi semakin kompleks. Kata yang sama muncul pula istilah "*ethikos*" yang dipahami sebagai "teori kehidupan", yang kemudian menjadi "etika". etos dalam bahasa Inggris dimaknai sebagai "*starting point, to appear, disposition*" hingga disimpulkan sebagai *character*. Etos dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan sifat dasar, pemunculan, atau disposisi (watak).¹⁸

Sedangkan pengertian kerja menurut beberapa ahli didefinisikan secara berbeda-beda menurut perspektif mereka masing-masing. Menurut Gie yang dimaksud dengan kerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan

¹⁶ Ernie Tisnawati Sule dan Donni Juni Priansa, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 242.

¹⁷ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 25.

¹⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Donni Juni Priansa, *kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, 242.

atau maksud tertentu.¹⁹ Abdul Aziz al-Khayyat mendefinisikan kerja dalam pengertian luas menyangkut semua bentuk usaha manusia, baik dalam hal materi maupun non materi, kerja intelektual atau fisik, serta kerja yang berkenaan dengan persoalan dunia dan akhirat.²⁰ Menurut Al-Khindhi kerja adalah suatu cara untuk kebutuhan manusia, baik kebutuhan fisik, psikologis maupun sosial.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerja merupakan keseluruhan bentuk usaha manusia yang meliputi pelaksanaan aktivitas jasmaniah dan rohaniah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik, psikologis, serta kebutuhan sosial yang berbentuk penghargaan masyarakat pada dirinya atas pekerjaan yang telah dilakukannya.

Pengertian etos kerja secara terminologis juga bervariasi dari para ahli yang berdasar pada sudut pandang mereka masing-masing. Berikut adalah pengertian etos kerja dari para ahli yang dimaksud :

Menurut pakar manajemen Max Weber etos kerja dapat diartikan sebagai perilaku kerja yang etis yang menjadi kebiasaan kerja yang berporoskan etika, dengan kata lain yang lebih sederhana etos kerja yaitu semua kebiasaan yang baik yang berlandaskan etika yang harus dilakukan di tempat kerja, seperti: disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, sabar, berwawasan, kreatif, bersemangat, mampu bekerja sama, sadar lingkungan, berdedikasi, dan bersikap santun.²²

¹⁹ The Liang Gie, *Cara Bekerja Efisien* (Yogyakarta: Karya Kencana, 1978). h. 11.

²⁰ Abdul Aziz al-Khayyat, *Nazrah al-Islam Lil Amah Wa Atsaruhu Fi At Tanmiyah*, terj. Moh. Nurhakim, *Etika Bekerja Dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), h. 13.

²¹ Ali Sumanto al-Khindhi, *Bekerja Sebagai Ibadah; Konsep Memberantas Kemiskinan, Kebodohan, dan Keterbelakangan Umat* (Yogyakarta: CV Aneka, 2001), 41.

²² Muhammad As'ad, *Psikologi Industry*, (Cet. 1; Yogyakarta: Libery, 2003), 85.

Menurut Sondang P. Siagian etos kerja adalah norma-norma yang mengikat dan ditetapkan secara eksplisit serta praktik-praktik yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan para anggota suatu organisasi.²³

Menurut pespektif islam Menurut Toto Tasmara etos kerja muslim itu dapat didefinisikan sebagai cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.²⁴ Sejalan dengan itu Abdul Razak mengemukakan bahwa etos kerja adalah manifestasi kepercayaan seorang muslim, bahwa kerja memiliki kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenaan atau ridha Allah.²⁵

Dari beberapa definisi tentang etos kerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah pandangan atau sikap terhadap kerja, yaitu pandangan bahwa bekerja tidak hanya untuk memuliakan diri atau menampakkan kemanusiannya tetapi juga sebagai manifestasi amal sholeh atau karya produktif yang memiliki nilai ibadah yaitu memperoleh ridha Allah SWT.

2. Fungsi Etos Kerja

Etos kerja memiliki fungsi yang sangat penting, baik untuk individu masyarakat maupun untuk organisasi tempatnya

²³ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas* (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 3.

²⁴ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 28.

²⁵ Abdul Razak, *Kerja Mendorong Produktivitas Umat; Beragama di Abad Dua Satu* (Jakarta: Zikrul Hakim, 1997), 208.

bekerja. Sejumlah fungsi penting dari etos kerja bagi individu masyarakat itu sendiri antara lain:²⁶

a. Etos Kerja Menunjang Kepribadian

Etos kerja positif yang dimiliki oleh masyarakat dapat menunjang pengembangan kepribadian yang positif dari masyarakat itu sendiri. Kepribadian positif yang dimiliki oleh masyarakat merupakan salah satu modal penting bagi masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang sesuai dinamika organisasi/kelompok serta mampu menjadi bagian penting dari eksistensi organisasi.

b. Etos Kerja Menunjang Profesionalisme

Etos kerja menunjang profesionalisme masyarakat itu sendiri. Para masyarakat yang memiliki etos kerja yang positif pada dasarnya merupakan pribadi-pribadi yang memiliki kemampuan profesional yang tinggi karena sesungguhnya etos kerja yang dimiliki merupakan cerminan dari profesionalisme yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. masyarakat dikatakan profesional ketika ia memiliki etos kerja yang tinggi.

c. Etos Kerja Menunjang Karier

Etos kerja positif mampu menunjang karier masyarakat itu sendiri, karena masyarakat yang memiliki etos kerja positif pasti akan memberikan kontribusi terbaiknya bagi organisasi sehingga ketika dinilai maka masyarakat yang bersangkutan layak memperoleh atau mendapatkan jenjang karier terbaik. Baiknya masyarakat yang memiliki etos kerja yang tinggi dapat meraih karier terbaik ditempat bekerjanya.

d. Etos Kerja Menunjang Pergaulan

Pada masyarakat yang memiliki etos kerja yang baik akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk bersosialisasi dan bergaul, baik dengan sesama rekan kerja, maupun

²⁶Ernie Tisnawati Sule dan Donni Juni Priansa, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, 244-245.

dengan berbagai lapisan masyarakat lainnya. Etos kerja yang dimiliki oleh masyarakat tersebut akan mudah diterima, bahkan disukai oleh orang lain.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Etos kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal²⁷

1) Agama

Agama membentuk nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku. Sistem nilai tersebut akan mempengaruhi atau menentukan pada hidup para penganutnya. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak masyarakat pastilah diwarnai oleh ajaran agama yang dianutnya. Demikian ajaran agama itu mengandung nilai-nilai yang dapat memacu pembangunan, jelaslah bahwa agama akan turut menentukan jalannya pembangunan dan modernisasi. Berbagai studi tentang etos kerja berbasis agama sudah banyak dilakukan dengan hasil yang secara umum mengonfirmasikan adanya korelasi positif antara agama yang dianut dengan kinerja dan produktivitas kerja yang ditampilkan masyarakat.

2) Pendidikan

Pendidikan yang baik dapat menginternalisasikan etos kerja dengan tepat sehingga individu akan memiliki etos kerja yang tinggi. Pendidikan erat kaitannya dengan pembentukan karakter dan etos kerja dalam jangka panjang karena pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan. Melalui pendidikan yang baik maka dalam diri masyarakat akan terbentuk etos kerja yang tinggi.

²⁷ Ernie Tisnawati Sule dan Donni Juni Priansa, *kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 249.

3) Motivasi

Individu yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang memiliki motivasi yang tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap, yang tentunya didasari oleh nilai-nilai yang diyakini masyarakat, yang juga dipengaruhi oleh motivasi yang timbul dari dalam dirinya.

4) Usia

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan usia di bawah 30 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang berusia di atas 30 tahun.

5) Jenis Kelamin

Jenis kelamin sering kali diidentikkan dengan etos kerja, beberapa pakar mempublikasikan hasil penelitiannya, bahwa perempuan cenderung memiliki etos kerja, komitmen, dan loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan yang diembannya di organisasi dibandingkan dengan laki-laki.

b. Faktor Eksternal²⁸

1) Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya, kemudian etos budaya ini secara operasional disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki etos kerja yang tinggi. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

²⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Donni Juni Priansa, *kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 250

2) Sosial Politik

Tinggi atau rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi juga oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

3) Kondisi Lingkungan

Etos kerja muncul karena faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung memengaruhi manusia yang berada di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

4) Struktur Ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja yang dimiliki masyarakat juga dipengaruhi oleh struktur ekonomi yang ada di negara tersebut. Negara yang pro terhadap kemandirian bangsa dan mendukung tumbuh kembangnya produk-produk dalam negeri akan cenderung mendorong masyarakatnya untuk berkembang dalam kemandirian, misalnya negara Tiongkok (China).

5) Tingkat Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga sangat memengaruhi etos kerja yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Negara maju dan makmur biasanya memiliki masyarakat yang memiliki etos kerja yang tinggi sehingga mendorong negara tersebut mencapai kesuksesan, misalnya negara Jepang.

6) Perkembangan Bangsa Lain

Berbagai perkembangan perangkat teknologi serta arus informasi yang tanpa batas telah mendorong banyak negara berkembang untuk meniru etos kerja negara lain. Masyarakat di negara berkembang

melakukan “*benchmarking*” terhadap bangsa lain yang sebelumnya sudah maju dan berkembang pesat. Misalnya, masyarakat Indonesia belajar meniru masyarakat Jepang yang sudah maju dari sisi mental dan perkembangan teknologinya.

Dalam faktor eksternal yang mempengaruhi etos kerja ini jelas menurunkan semangat dalam bekerja, karena inilah yang menjadi kendala-kendala yang mempengaruhi etos kerja seseorang sehingga perlunya mengatasi masalah terlebih dahulu agar etos kerja dapat berjalan dengan baik.

4. Ciri Etos Kerja Muslim

Aspek yang menentukan dalam suatu pekerjaan salah-satunya adalah faktor rohani yaitu kemantapan rohani dan mental yang kuat. Semodern dan secanggih apapun alat-alat kerja dan teknologi yang digunakan, jika pekerja-pekerja memiliki mental yang lemah dan semangat kerja yang kurang, maka tujuan pekerjaan tidak akan tercapai.²⁹

Cara pandang seorang muslim didalam melaksanakan suatu pekerjaan harus didasarkan pada 3 dimensi kesadaran yaitu: Aku tahu (*ma'rifat, 'alamat, epistimologi*), aku berharap (*hakikat, 'ilmu, religiositas*), dan aku berbuat (*syar'at, amal, etis*). Dimensi ini harus dihayati oleh setiap subjek pelaku kerja sehingga dia mampu mengambil posisi yang jelas dari pekerjaan serta nilai lebih (*added value*) yang akan diperoleh dari pekerjaan tersebut. Adapun ciri khas etos kerja muslim adalah sebagai berikut:³⁰

a. Memiliki Jiwa Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan berarti kemampuan mengambil posisi dan sekaligus memainkan peran (*role*), sehingga

²⁹ Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami* (Cet. 1; Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992), 71.

³⁰ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 29-37.

kehadiran dirinya memberikan pengaruh pada lingkungannya. Seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai pesonalitas yang tinggi. Mereka larut dalam keyakinannya tetapi tidak segan untuk menerima kritik, bahkan mengikuti apa yang terbaik.

b. Selalu Berhitung

Sebagaimana Rasulullah bersabda dengan ungkapannya yang paling indah: *“Bekerjalah untuk duniamu, seakan-akan engkau akan hidup selama-lamanya dan beribadallah untuk akhirat seakan-akan engkau akan mati besok”*. Setiap langkah dalam kehidupan selalu memperhitungkan segala aspek dan resikonya (*what if principle*) dan tentu saja dengan perhitungan yang rasional. Hal ini di dalam bekerja dan berusaha akan tampaklah jejak seorang muslim yang selalu teguh pendirian, tepat janji dan berhitung dengan waktu (*The most important thing in doing business is trying keeping promises and be in time*). Pada intinya pribadi muslim, seseorang yang selalu memanfaatkan waktunya dengan baik, menggunakannya dengan sebaik mungkin agar tidak terbuang sia-sia dan akhirnya tidak menyisakan penyesalan.

c. Menghargai Waktu

Waktu adalah rahmat yang tiada terhitung nilainya. Bagi setiap muslim waktu adalah aset ilahiyah yang sangat berharga sehingga setiap muslim menggunakan waktu dengan baik dan sangat menghargai waktu, di dalam bekerja dan berusaha setiap muslim akan menggunakan waktu dengan menyusun tujuan (*goal*), membuat perencanaan kerja dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerja.

d. Tidak Pernah Merasa Puas Berbuat Kebaikan (*Positive Improvements*)

Dengan semangat ini seorang muslim selalu berusaha untuk mengambil posisi dan memainkan perannya yang dinamis dan kreatif. Seorang muslim akan tampak

semangat juangnya, tak mengenal lelah, tidak mudah menyerah, pantang surut, tidak terbelenggu dalam kemalasan dan tidak mudah merasa puas dalam berbuat kebaikan.

e. Hidup Berhemat dan Efisien

Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Mereka berhemat bukanlah dikarenakan ingin mempunyai kekayaan, tetapi berhemat dikarenakan ada satu *reserve* bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan secara lurus, ada *up and down* sehingga berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

f. Memiliki Jiwa Wiraswasta (*Enterpreneurship*)

Memiliki semangat wiraswasta yang tinggi, tahu memikirkan segala fenomena yang ada disekitar, merenungi kemudian bergelora semangatnya untuk mewujudkan setiap perenungan batinnya dalam bentuk nyata dan realistis. Sehingga merasa selalu mengisi kekosongan dengan bentuk usaha-usaha yang baik.

g. Memiliki Insting Bertanding dan Bersaing

Sebagai seorang yang ingin menjadi *the winner* dalam setiap pertandingan dia selalu melakukan latihan, menjaga seluruh kondisi yang dimilikinya serta sangat kritis untuk menghitung aset dirinya, karena lebih baik mereka mengetahui dan mengakui kelemahan sebagai persiapan untuk bangkit daripada dia bertarung tanpa mengetahui potensi diri, karena hal itu sama saja dengan seorang yang bertindak nekad dan spekulatif.

h. Keinginan Untuk Mandiri (*Independent*)

Salah satu identitas seorang muslim adalah kemampuan dirinya untuk tampil sebagai kholifah fil ardhi (*divine vicegereny*), dan bahkan harus tampil menjadi

syuhada'alan naas, menjadi pilar-pilar kebenaran yang kokoh (*the pillars of truth*).

i. Berwawasan Makro-Universal

Dengan memiliki wawasan makro, seorang muslim menjadi manusia yang bijaksana. Mampu membuat pertimbangan yang tepat, serta setiap keputusannya lebih mendekati kepada tingkat presisi (ketepatan) yang terarah dan benar.

j. Berwawasan Makro-Universal

Dengan memiliki wawasan makro, seorang muslim menjadi manusia yang bijaksana. Mampu membuat pertimbangan yang tepat, serta setiap keputusannya lebih mendekati kepada tingkat presisi (ketepatan) yang terarah dan benar.³¹

k. Ulet dan Pantang Menyerah

Keuletan merupakan modal yang sangat besar didalam menghadapi segala macam tantangan atau tekanan (*pressure*). Pribadi muslim mampu melihat realitas dan dari pengalamannya mampu merangkul dan melakukan berbagai improvisasi untuk mengelola tantangan atau tekanan menjadi satu kekuatan (*how to manage pressure*). untuk menjadi orang ulet, terjunlah dalam dinamika dan denyutan kehidupan yang menantang.³²

l. Memperkaya Jaringan Silaturahmi

Silaturahmi memiliki tiga sisi keuntungan yaitu pertama: memberikan nilai ibadah, kedua: apabila dilakukan dengan kualitas akhlak yang mulia akan memberikan impresi bagi orang lain sehingga dikenang, dicatat dan dibicarakan oleh banyak orang, dan yang ketiga: bahwa silaturahmi dapat memberikan satu alur informasi yang memberikan peluang dan kesempatan usaha. Silaturahmi

³¹ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 49

³² *Ibid*, 56

adalah lampu penerang dalam tatanan pergaulan kehidupan yang apabila dilakukan dengan penuh tanggung jawab maka dalam perkembangan selanjutnya dapat mengangkat martabat dirinya dihadapan manusia.

Seorang muslim memang memiliki ciri tersendiri, begitu halnya dengan bekerja, di atas telah dijelaskan ciri etos kerja muslim bahwa seseorang muslim harus memiliki ciri tersendiri yang berdasarkan ajaran agama sehingga apa yang dikerjakan dapat bernilai ibadah oleh Allah swt. Etos kerja muslim mencakup semua kegiatan atau aktivitas dalam bekerja, hal ini dimaksud adalah bagaimana memposisikan diri dalam bekerja sesuai ajaran dalam al- Qur`an, mampu membedakan yang mana masalah pribadi dan mana masalah kerja sehingga semua bisa diselesaikan tanpa ada yang di sampingkan , itulah salah satu contoh etos kerja muslim.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Achmadi, Cholid Narbuko Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Al-Khayyat, Abdul Aziz, *Nazrah al-Islam Lil Amah Wa Atsaruhu Fi At Tanmiyah*, terj, Moh. Nurhakim, *Etika Bekerja Dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.

Al-Khindhi, Ali Sumanto, *Bekerja Sebagai Ibadah; Konsep Memberantas Kemiskinan, Kebodohan, dan Keterbelakangan Umat*, Yogyakarta: CV Aneka, 2001.

Amin, Syamsul Munir, *Ilmu Dakwah*. (Cet, II; Jakarta: Amzah, 2013)

Arifuddin, *Keluarga Dalam Pembentukan Akhalk Islamiah*, Yogyakarta: PenerbitOmbak, 2015.

Arifuddin, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat*, Makassar: Alauddin University Press, 2011.

As'ad, Muhammad, *Psikologi Industry*, Cet. 1; Yogyakarta: Libery, 2003. Asyari, Musa, *Kepribadian*, Bandung: PT. Graha Insan, 2004.

Aziz, Moh. Ali *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004. Aziz, Muhammad Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2014.

Masruuroh, Lisa. *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah*, Surabaya: Scopindo MediaPustaka, 2021.

M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Muhammad, Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra AdityaBakti, 2010.

Muhammad, Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi

Aksara, 2006. Muhyiddin, Asep, dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung:

CV. Pustaka SetiaSetia, 2002.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, Dan Inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Munir, M. dan Wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2009.

Nazir, Moh. Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

P. Siagian, Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas*, Cet. I; Jakarta: PT. RinekaCipta, 2002.

Rahmat, Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007. Rais, Amin, *Cakrawala Islam*, Bandung: Mizan, 1991.

Razak, Abdul, *Kerja Mendorong Produktivitas Umat; Beragama di Abad Dua Satu*,

Jakarta: Zikrul Hakim, 1997.

Roping el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang: Madani, 2016..

Said ibn Aliy ibn Wahif al-Qahtani, *Al-Hikmah fi al-a`wahilah Allah ta`ala* , Saudi Arabia: Jami`ah al-Iman Muhammad ibn Sa`d al-Islamiyah Kulliyah al-Dakwah,1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2015. Suhardono, Edy, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia

Pusat Utama, 1994.

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,

Yogyakarta:Pustaka Baru Prees, 2015.

Surjadi, *Dakwah Islam Dengan Pembangunan Masyarakat Desa*. (Cet. X; Bandung:1982)

Syarif, Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: PT. CiputatPress, 2005.

Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1944. Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995. Tisnawati Sule, Ernie dan Donni Juni Priansa, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Ya'qub, Hamzah, *Etos Kerja Islami*, Cet. 1; Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992.

Ya'qub, Hamzah, *Publisistik*, Bandung: Diponegoro, 1992.

JURNAL

Chotimah, Chusnul, "Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.8 No. 1, 2014.
<https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/285/220>

Nadzifah, Faizatun, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, (V.1 No.1, 2013), 113-114.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/449/441>
Hadiansyah, Andri dan Rini Purnamasari Yanwar, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap

Kinerja Karyawan PT. AE", V.3 No.2, 2015.
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/204/192>

Jafar, Iftitah, dan Mudzhira Nur Amrullah , "*Bentuk-Bentuk Pesan*

Dakwah Dalam kajian Al-Qur'an", V.08 No.01, 2018.
<http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/238/22>
6.

KARYA ILMIAH

Amiruddin, Abu Khaer, "*Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Masyarakat Desa Banto Somba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros*", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

Fauzan, Muhammad Dzaki, "*Aktifitas Bimbingan Agama Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Depok*", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Nadzifah, Faizatun, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, V.1 No.1, 2013.

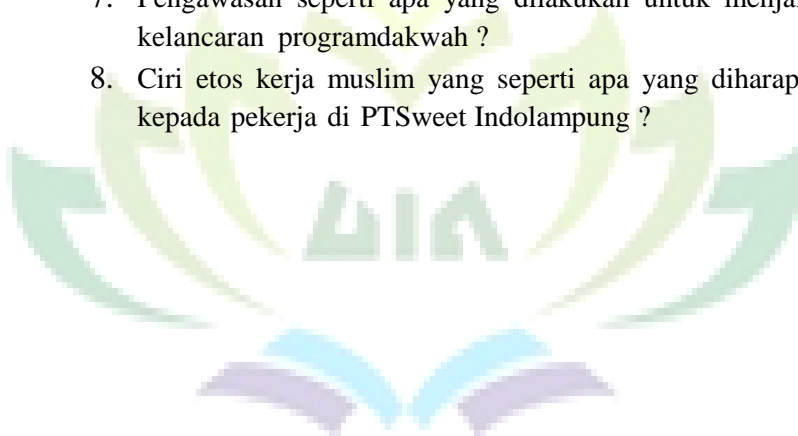
Rahmariati, "*Aplikasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja MTs Badan Amal Bulukumba*", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2018

Sopia, Lena, *Pesan-Pesan Dakwah K.H.Muhammad Arifin Ilham, Analisis Retorika Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung*, 2012.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran daftar pertanyaan wawancara kepada Ustadz di PT Sweet Indolampung

1. Bagaimana program pelaksanaan aktivitas dakwah yang ada di PT SweetIndolampung ?
2. Bagaimana standar pelaksanaan aktivitas dakwah yang ada di PT SweetIndolampung ?
3. Dalam hal biaya dan waktu/jadwal pelaksanaan aktivitas dakwah, bagaimana menentukannya agar berjalan sesuai program yang telah dibuat ?
4. Apa saja tema pesan dakwah yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah ?
5. Apakah tema tentang etos kerja pernah digunakan dalam pelaksanaan dakwah diPT Sweet Indolampung ?
6. Bagaimana cara dalam hal melakukan pemantauan penerapan pesan dakwahyang dilakukan oleh pekerja ?
7. Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk menjamin kelancaran programdakwah ?
8. Ciri etos kerja muslim yang seperti apa yang diharapkan kepada pekerja di PTSweet Indolampung ?



Lampiran SK Judul



SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR : 07 TAHUN 2023

TENTANG

**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap II) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 978 Tahun 2022 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan Tim Skripsi Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 15 Februari 2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II).**
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penulisan untuk diserahkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga** : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dibekukan di : Bandar Lampung
Pakta Tanggal : 28 Februari 2023
Dekan

Dr. Abdul Syukur M Ag
NIP. 196511011995031001

LAMPIRAN**PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG**

NOMOR : 07 Tahun 2023

TENTANG : Penetapan Jadwal Dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap II)

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	Rizki Wijaya/ 1941010432	Strategi Dakwah Pergenakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Dalam Melestarikan Tradisi An-Nahdhiyah pada Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK)	Dr. Khairullah, S.Ag., M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I
2	Muallim Abdul Syafiq/ 1941010368	Upaya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Remaja di Pasar Gudang Lelang Kota Bandar Lampung	Subhan Arif,S.Ag,M.Ag. Umi Rojati, M.Kom I
3	Zaid As Sajjad / 1941010240	Komunikasi Dakwah Dalam Membangun Kesadaran Beribadah Pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M.A. Achlami, HS, MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
4	Cindy Febri Yanti / 1941010283	Efektivitas dakwah Habib Ju'far Al Hadar melalui podcast pada komunitas Berbeda tetap Bersama	Dr. Abdul Syukur M.Ag. Septy Anggraini, M.Pd.
5	Aditya Fachri Azzikri / 1941010248:	Strategi BAKOR RiSMA Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.	Prof. Dr. H. M.A. Achlami, HS, MA. Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I
6	Septina Aysah / 1941010211	Pola Komunikasi Jama'ah Tabligh Perempuan Dalam Kegiatan Dakwah Di Baturaja Timur Oku Sursel	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
7	Sri Hardiani Lestari / 194101218 No	Dakwah Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mustafid Dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Limau	Dr.Fitri Yanti,MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
8	Linda Lestari / 1941010351	Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Mengaji Orang Dewasa di Dusun Sidemulyo Desa Trimulyo Kecamatan Tegimeneng Kabupaten Pesawaran	Subhan Arif,S.Ag,M.Ag. Septy Anggraini, M.Pd.
9	Aria Ramanda / 1941010564	Komunikasi Antar Umat Beragama Dalam Membangun Toleransi Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Bambang Budwiranto,M.Ag. M.A., Ph.D. Umi Rojati, M.Kom.I
10	Muhammad Aditya Pr adana/1941010376	Implementasi Pesan Dakwah dalam meningkatkan Etos Kerja Pada Pekerja Di PT Sweet Indolampung	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag Siti Wuryan, M.Sos.I

Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 704030
e-mail : fdkuinrli@gmail.com

Nomor : B-3744 /Un.16/KD/TL.002.5/08/2023 Bandar Lampung, 25 Agustus 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/ Penelitian**

Kepada Yth.
Manager PT Sweet Indolampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 07 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Muhammad Aditya Pradana
NPM : 1941010376
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Implementasi Pesan Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di PT Sweet Indolampung
Lokasi Penelitian : Tulang Bawang, Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
Kabag TU

Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001





PT. SWEET INDOLAMPUNG
CANE PLANTATION AND SUGAR FACTORY

SURAT KETERANGAN

No : 470/02/GM-SIL/SK/V/2023

Berdasarkan Surat Izin Survey / Penelitian nomor : B-3744/Un.16/KD/TL.002.5/08/2023 dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aditya Pradana
NPM : 1941010376
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah kami setuju untuk melakukan survey / penelitian pada perusahaan dan masyarakat kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **"Implementasi Pesan Dakwah dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di PT Sweet Indolampung"** yang akan dilaksanakan di PT Sweet Indolampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Site Indolampung, 27 Agustus 2023

Taufan Maulana Pamungkas, S.H.
Perwakilan PT Sweet Indolampung

Lampiran Dokumentasi



Wawancara dengan Ustadz Ikhwanudin



Wawancara dengan Ustadz Lukman Alhakim



Wawancara dengan Ustadz Subandi



Wawancara dengan Ustadz Irdani



Wawancara dengan Pak Sifti Hindri (Kepala Organisasi KBM)



Wawancara dengan Bapak Rama Prias (Karyawan)



Wawancara dengan Bapak Alfandi (Karyawan)



Wawancara dengan Bapak Abi Kusuma (Karyawan)

Hasil Turnitin

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Endro Suroso, Sukarasa 1, Bandar Lampung 35135
Telp (0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: ahok.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B - 2357 / Un.14 / P1 /KT/X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN DI PT SWEET INDOLAMPUNG**

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Muhammad Aditya Pradana	1941010376	FDIK/KPI

karya

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Setiap Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI PESAN
DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN ETOS KERJA
KARYAWAN DI PT SWEET
INDOLAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 11-Oct-2023 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122844403

File name: MUHAMMAD_ADITYA_PRADANA.docx (146.37K)

Word count: 5538

Character count: 36542



IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN DI PT SWEET INDOLAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	12%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
5	jurnalpasca.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	media.neliti.com Internet Source	<1%

digilib.iain-jember.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	dspace.alquds.edu Internet Source	<1 %
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	docobook.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 5 words
Exclude bibliography On



